

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemberian buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) terhadap kadar *Glutathione Sulf Hydryl* (GSH) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Sprague-Dawley, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.:

1. Terdapat perbedaan rerata kadar *Glutathione Sulf Hydryl* (GSH) pada hepar tikus antar kelompok perlakuan, yaitu antara kelompok yang diberi pakan normal, kelompok yang diberi pakan tinggi lemak tanpa pemberian ekstrak buah kelor, serta kelompok yang diberi pakan tinggi lemak dengan pemberian ekstrak buah kelor. Perbedaan ini menunjukkan bahwa jenis pakan dan pemberian ekstrak buah kelor berpengaruh terhadap kadar GSH hepar tikus.
2. Dosis efektif ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) lebih baik pada perlakuan 1 pemberian ekstrak 1 kali sehari dimana terjadi peningkatan aktivitas *Glutathione Sulf Hydryl* (GSH) pada hepar tikus (*Rattus norvegicus*) galur Sprague Dawley yang telah diberikan perlakuan obesitas.
3. Terdapat perbedaan pada rerata kadar *Glutathione Sulf Hydryl* (GSH) pada hepar tikus (*Rattus norvegicus*) galur Sprague-Dawley pada kelompok control negatif dan kelompok normal dimana terjadi penurunan kadar *Glutathione Sulf Hydryl* (GSH) pada kelompok control negatif.

4. Terdapat perbedaan pada rerata kadar *Glutathione Sulf Hydryl* (GSH) pada hepar tikus (*Rattus norvegicus*) galur Sprague-Dawley kelompok kontrol normal, negatif, dan positif.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian atau penerapan selanjutnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Disarankan penelitian selanjutnya, untuk melakukan uji toksisitas Buah Kelor (*Moringa oleifera fruits*).
2. Disarankan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan uji fitokimia kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kadar senyawa yang dimiliki ekstrak Buah Kelor (*Moringa oleifera fruits*).